

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo. Besarnya pengaruh variabel LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara simultan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo sebesar 29 persen, sedangkan sisanya sebesar 71 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa signifikansi ini lebih kecil dari α yaitu 0.05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diterima.
2. LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 6.10 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif

yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo ditolak.

3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 6.10 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo ditolak.
4. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0.12 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diterima.
5. CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 5.62 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa CCR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diterima.

6. Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo periode Januari tahun 2012 sampai dengan September tahun 2013. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0.92 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Januari Tahun 2012 sampai dengan September Tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LAR, NPL, BOPO, CCR, dan Jumlah KSM
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo yaitu Kecamatan Tarik, Kecamatan Jabon, dan Kecamatan Wonoayu yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk

itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo

- a. PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat mempertahankan penekanan biaya operasional sehingga kembali dapat menurunkan BOPO sampai dibawah sepuluh persen.
- b. PNPM Mandiri sebaiknya meminimalkan pengeluaran-pengeluaran yang tidak perlu, tetapi harus meningkatkan pendapatan operasional. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Tarik merupakan kecamatan yang memiliki rata-rata tingkat profitabilitas terendah tetapi dengan pengeluaran yang cukup tinggi.
- c. Dengan jumlah desa yang tertinggi dari dua kecamatan lainnya yaitu dua puluh tiga desa, PNPM Mandiri hendaknya memanfaatkan jumlah desa tersebut agar dapat memperoleh pendapatan dari penyaluran pinjaman SPP serta dapat meminimalkan pengeluaran biaya operasional. Dapat dilihat bahwa Kecamatan Wonoayu merupakan kecamatan yang memiliki rata-rata tingkat efisiensi biaya terendah daripada kecamatan lain di Kabupaten Sidoarjo.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan data yang lebih signifikan. Selain itu, penggunaan variabel bebas yang ditambah dan lebih variatif akan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa

terhadap dunia lembaga keuangan mikro dan memberikan hasil yang lebih signifikan. Misalnya, CR, QR, Kualitas UPK, Fasilitator Lapangan, dan ROE.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *“Metodologi Penelitian”*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. 2007. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2012. *“Manajemen Perbankan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lincoln Arsyad. 2008. *“Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas”* .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalok Dalam Terbitan
- Lukman Dendawijaya. 2009. *“Manajemen Perbankan”* : Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia, Indonesia.
- Martono. 2007. *“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”* Cetakan Keempat. Yogyakarta. Penerbit Indonesia.
- Masyhud Ali. 2006. *“Manajemen Risiko : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis”*. Jakarta. Rajawali Pers
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR (http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf) (10 oktober 2013)
- Mudjarat Kuncoro. 2009. *“Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”*. Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga
- Nia Dwi Arista.2012. *“Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Serta Solvabilitas Terhadap ROA Pada BPD”*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Santi.2012. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap ROA (Return On Assets) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Selamet Riyadi. 2006. *“Banking Assets and Liability Management”*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Taswan. 2010. *“Manajemen Perbankan”*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Tentang PNPМ Mandiri Perdesaan http://www.pnpm-perdesaan.or.id/?page=halaman&story_id=1 (4 Oktober 2013 11.30 WIB)

Tentang PNPМ Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo <http://pnpmsidoarjo.blogspot.com/p/profile-kabupaten.html> (19 Februari 2014 15.45 WIB)

Tentang p2kp <http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&> (8 Oktober 2013 18.40 WIB)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 (Tentang Lembaga Keuangan Mikro)